

## DAFTAR PUSTAKA

- Alam, D.P. (2015). Rekonstruksi rancangan rencana pelaksanaan pembelajaran sains melalui analisis kesulitan literasi sains siswa smp kelas vii padatopik gerak lurus. Dalam Irwanto, D., Akbar. F.Taufik., dan Aimon, A.H. (Penyunting), *Prosiding Simposium Nasional Inovasi dan Pembelajaran Sains 2015 (SNIPS 2015)*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Arief, M. K. (2015). Implementation of levels of inquiry on science learning to improve junior high school student's scientific literacy. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia* 11 (2), hlm. 117-125.
- Creswell, J.W. (2014). *Research design : qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Thousand Oaks: SAGE Publications, Inc.
- Cronbach, L. J. (1951). Coefficient alpha and the internal structure of tests. *Psychometrika*, 16, hlm. 297–334.
- Fraenkel, J.R. & Wallen, N.E. (2009). *How to design and evaluate research in education* (7th ed.). New York. McGraw-Hill Companies.
- Hake, R.R. (1998). Interactive-engagement versus traditional methods: a six-thousand-student survey of mechanics test data for introductory physics courses. *American Journal of Physics* 66, (1), hlm. 64–74.
- Holbrook, J. & Rannikmae, M. (2009). The meaning of scientific literacy. *International Journal of Environmental & Science Education*, 4 (3), hlm. 275-288.
- Hurd, P.deH. (1958). Science literacy: its meaning for american schools. *Educational Leadership*, 16, hlm. 13–16.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia nomor 81a tahun 2013 tentang implementasi kurikulum*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kurnia, F. (2014). Analisis bahan ajar fisika sma kelas XI di kecamatan indralaya utara berdasarkan kategori literasi sains. *Jurnal Inovasi dan Pembelajaran Fisika*, 1 (1), hlm. 43-47.

- NAS. (1996). *National science education standards*. Washington, D.C.: National Academy Press.
- Novili, W.I. (2016). Penerapan scientific approach untuk meningkatkan literasi saintifik dalam domain kompetensi siswa smp pada topik kalor. *Jurnal Penelitian & Pengembangan Pendidikan Fisika*, 2 (1), hlm. 51-56.
- OECD. (2013). *PISA 2015 draft science frame work*. Paris: OECD.
- OECD. (2016). *PISA 2015 Results in Focus*. Paris: OECD.
- Sari, A.P.P. (2016). Pengembangan lembar kegiatan peserta didik (lkpd) berbasis scientific approach siswa sma kelas x pada materi fungsi. *Jurnal Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Metro*, 7 (1), hlm. 41-48.
- Setiawan, A.R. (2016). Mengonstruksi rancangan soal domain kompetensi literasi saintifik siswa smp kelas viii pada topik gerak lurus. Dalam *Seminar Nasional Fisika (SiNaFi)*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sudarisman, S. (2011). Tugas rumah berbasis home science process skill (hsps) pada pembelajaran biologi untuk mengembangkan literasi sains siswa. Dalam *Prosiding Seminar Nasional VIII Pendidikan Biologi* (hlm. 253-260). Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Udompong, T. & Wongwanich, S. (2014). Diagnosis of the scientific literacy characteristics of primary students. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 116, hlm. 5091-5097.
- Utari, S. dkk. (2015). Designing science learning for training students' science literacies at junior high school level. Dalam *International Conference on Mathematics, Science, and Education*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.